ilmu komunikasi

sekilas

M Nizar N

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku yang sudah lama dipersiapkan ini akhirnya dapat diselesaik an.

Buku ini dipersiapkan terutama untuk buku saku sekilas komunikasi mini yang bisa dibaca dengan mudah. Buku ini terdiri dari beberapa topik yang dibahas.

publik.nizar@gmail.com

M Nizar N

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Data Diri iv
BAB I Pengertian Dan Ruang Lingkup Komunikasi 1
BAB II Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Komunikasi ... 7
BAB III Tokoh-Tokoh Ilmu Komunikasi 14
BAB IV Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat 25
BAB V Komunikasi Sebagai Multidisiplin Ilmu 34
BAB VI Dimensi-Dimensi Ilmu Komunikasi 36
BAB VII Media Komunikasi 38
Lembar Catatan 42
Daftar Pustaka 43

DATA DIRI

Nama :

Telp :

Email :

Alamat :

Jika menemukan buku ini, silahkan hubungi dengan informasi di atas.

Pengertian
dan Ruang Lingkup Komunikasi

A. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi (dari bahasa Inggris ("*communication*"), secara etimologis menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis* Dalam kata *communis* ini memiliki makna "berbagi" atau "menjadi milik bersama" yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.[1]

Pengertian komunikasi menurut Joseph A Devito, Komunikasi yang diadaptasi dari Effendi (1984:7) adalah suatu perilaku oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan dalam keadaan tertentu. Kemudian memberikan pengaruh dan kesempatan untuk menerima pesan tersebut. Tindakan komunikasi meliputi beberapa komponen yaitu situasi pengirim, penerima, media, hambatan, penerimaan pemahaman, respon, dan efek. Sedangkan menurut Harold D Lasswell, Pada dasarnya komunikasi merupakan proses yang menjelaskan siapa,

[1] Putra Maulana, 'Fenomena Belanja Melalui Situs Lazada.Co.Id', 2016.

mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa dan dengan akibat atau hasil apa.[2]

Adapun Ruslan (1998 : 69) dalam bukunya mengatakan bahwa dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran atau pengertian, antara komunikator (penyebar pesan) dan komunikan (penerima pesan). Komunikasi dapat berjalan dengan adanya proses interaksi antara dua orang atau lebih.[3]

B. Lingkup Komunikasi

DeVito menegaskan bahwa lingkungan (konteks) komunikasi setidak tidaknya memiliki 3 dimensi, yaitu dimensi fisik, dimensi sosial-psikologis, dan dimensi temporal. Berikut ini merupakan penjabaran dari apa yang dimaksudkan DeVito tersebut. [4]

[2] Ukun Sukmana, 'Peran Rubrik Persib Mania Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung', 2017.

[3] Edwin Djaja, 'Struktur Pertukaran Sosial Antara Atasan Dan Bawahan Di PT.Sirkulasi Kompas Gramedia Yogyakarta', 2013.

[4] Sutaryo, 'Ruang Lingkup Komunikasi', in *Sosiologi Komunikasi*, 2014.

1. Dimensi Fisik

Menurut DeVito, ruang atau bangsal atau taman di mana komunikasi itu berlangsung disebut konteks atau lingkungan fisik. Yang dimaksud dengan konteks atau lingkungan fisik dalam hal ini adalah lingkungan nyata atau berwujud (tangible). Lingkungan fisik ini, apapun bentuknya, mempunyai pengaruh tertentu atas kandungan pesan kita (apa yang kita sampaikan) selain juga bentuk pesan (bagaimana kita menyampaikannya).

2. Dimensi Sosial Psikologis

Dimensi sosial-psikologis ini, misalnya meliputi tata hubungan status di antara mereka yang terlibat, peran dan permainan yang dijalankan orang, serta aturan budaya: masyarakat di mana mereka berkomunikasi. Lingkungan atau konteks ini juga mencakup rasa persahabatan atau permusuhan, formalitas atau informalitas, serius atau senda-gurau. Komunikasi yang dibolehkan pada suatu pesta wisuda mungkin tidak dibolehkan di rumah sakit. Tentu saja Anda paham dengan apa yang dimaksud oleh Vito. Komunikasi yang terjalin di antara hadirin pada pesta wisuda tentunya semuanya dalam suasana gembira. Sementara itu suasana di rumah sakit kebanyakan bernuansa sedih, iba, dan harus pandai-pandai menyesuaikan diri dengan suasana lingkungan.

3. Dimensi Temporal Waktu

Dimensi ini mencakup waktu dalam sehari maupun waktu dalam hitungan sejarah di mana komunikasi tersebut berlangsung. Bagi sejumlah orang, pagi hari bukanlah waktu yang tepat untuk berkomunikasi. Sementara bagi orang lain, pagi hari justru merupakan waktu yang ideal untuk berkomunikasi. Anda tentu bisa membandingkan antara orang yang sibuk dengan pekerjaannya pada pagi hari dengan orang-orang yang suka begadang pada malam hari, yang di pagi harinya masih merasa loyo serta ingin bermalas-malas.

DeVito juga mengatakan bahwa waktu dalam sejarah tidak kurang pentingnya karena kelayakan dan dampak dari suatu pesan bergantung, pada waktu atau saat dikomunikasikan. Bayangkanlah, misalnya bagaimana pesan-pesan mengenai sikap dan nilai rasial, seksual atau keagamaan disampaikan dan ditanggapi dalam berbagai waktu sepanjang sejarah. Yang lebih penting lagi adalah bagaimana suatu pesan tertentu disesuaikan dengan rangkaian temporal peristiwa komunikasi. Sebagai contoh, ingat-ingatlah berbagai makna pujian sederhana yang Anda sampaikan kepada seorang kawan. Apakah itu Anda sampaikan segera setelah kawan itu memuji Anda atau segera setelah Anda minta tolong kepadanya atau selama perdebatan yang terjadi dengan rekan-rekan Anda.

C. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Paling umum dalam klasifikasi komunikasi yaitu menggunakan indikator jumlah orang yang terlibat dalam komunikasi. [5]

1. Komunikasi Intrapersonal

   Komunikasi yang dilakukan diri sendiri sehingga dalam konteks inilah tidak diperlukan orang lain untuk menjadikan lawan bicara.

2. Komunikasi Interpersonal

   Komunikasi yang dilakukan antara dua orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap orang dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung. Meskipun setiap orang dalam komunikasi dapat mengubah topik pembicaraan, kenyataannya dalam komunikasi intrapersonal bisa didominasi hanya satu pihak.

3. Komunikasi Kelompok

   Komunikasi yang dilakukan oleh sekumpulan orang saling berinteraksi satu sama lain memiliki tujuan sama atau saling bergantung satu sama lain dan

[5] Binti Winarsih, 'Aktivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Sebagai Pengguna Jasa Homeschooling', 2017.

mengenal satu sama lain meskipun setiap orang memiliki peran berbeda.

4. Komunikasi Publik

   Komunikasi antara satu orang dengan memiliki lawan bicara dengan jumlah lebih banyak namun tidak saling mengenal dan biasanya bersifat informal.

5. Komunikasi Organisasi

   Komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal atau informal dan langsung dalam jaringan yang lebih besar dari komunikasi kelompok.

6. Komunikasi Massa

   Komunikasi yang dilakukan dengan bantuan media massa baik cetak maupun elektronik dan memiliki biaya relatif mahal. Biasanya dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang ditujukan kepada sejumlah besar orang di banyak tempat, anonym dan heterogen. [6]

Hore

Pembahasan topik ini selesai ...

[6] Winarsih.

Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Komunikasi

A. Sejarah

Sejarah komunikasi dimulai sejak Tuhan menciptakan Adam dan Hawa di bumi Meski demikian sejauh ini belum ada dokumen yang dapat menjelaskan bentuk dan metode komunikasi antara Adam dan Hawa saat itu atau pada generasi selanjutnya baik itu bahasa maupun bentuk dan simbol yang digunakan untuk komunikasi Everett M Rogers 1986 menunjukkan dalam bukunya "Teknologi Komunikasi Media Baru dalam Masyarakat" bahwa sejarah komunikasi diperkirakan dimulai pada 35.000 SM Di era yang disebut Cro Magnon ini bahasa terkenal sebagai alat komunikasi. [7] Berikut beberapa era dalam komunikasi.

1. Era Tulisan

Ada huruf tertentu yang tertulis tapi sayangnya belum bisa dipastikan huruf apa yang pertama di dunia itu Pada saat buku ini ditulis buku ini menyebutkan beberapa bukti Bangsa Sumeria menggunakan tanah liat untuk membuat huruf Kemudian pada 1041 SM Tiongkok menemukan jenis huruf cetak pada buku kemudian pada

[7] Erni Murniarti, *Sejarah Komunikasi, Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi, Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi Dan Teori-Teori Komunikasi* (Jakarta, 2019).

1241 Korea menemukan model jenis huruf cetak dari tanah liat hingga logam.

2. Era Cetak

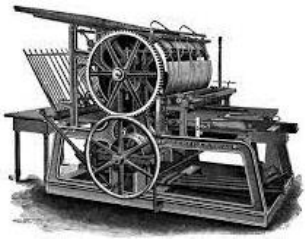

Gbr 1: Mesin cetak

Pada tahun 1833 Bunyamin Day menerbitkan "New York Sun" yang digunakan massal pada tahun 1839 Daguelre mempraktikkan karya fotografinya untuk penggunaan surat ka bar Dulu sebelum mesin cetak ada dan berkembang perkembangan informasi sangat lambat Jumlah buku yang bisa dibaca sangat terbatas sehingga tidak semua orang bisa memiliki buku Ini karena pada zaman dahulu teknik penyalinan buku dilakukan manual yaitu dilakukan dengan tangan Selain bermunculannya mesin cetak peningkatan tingkat kemampuan masyarakat juga mendukung perkembangan media cetak.

3. Era Telekomunikasi

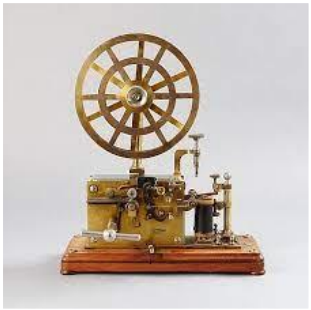

Gbr 2: Telegraf

Samuel Morse melakukan pengiriman pesan melalui alat telegraf untuk pertama kalinya dan Alexander Graham Bell mengirim pesan melalui telepon untuk pertama kalinya Film tersebut dibuat dan ini adalah

pertama kalinya sebuah film ditampilkan kepada publik Guglielmo Marconi mengirim pesan melalui radio Lee de Forest menemukan kualitas speaker dari tabung hampa udara Untuk pertama kalinya KDKA menayangkan jadwal siaran reguler di Pittsburgh Demonstrasi TV RCA didasarkan pada siaran TV komersial pertama dari BNET Business Dictionary 2008 Teknologi komunikasi adalah sistem elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok orang.

Teknologi komunikasi adalah perangkat keras struktur organisasi dan nilai sosial yang digunakan oleh individu untuk mengumpulkan memproses dan bertukar informasi Rogers 1986 Teknologi komunikasi dan informasi sebagai metode pengembangan produk dan prosedur telah mempengaruhi kehidupan seluruh umat manusia dalam berbagai bentuk.

4. Era Interaktif

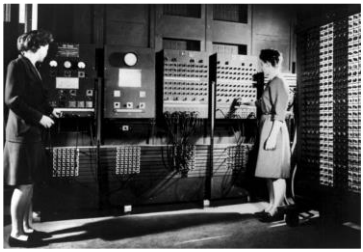

Gbr 3: ENIAC

University of Pennsylvania menciptakan komputer *mainframe* pertama ENIAC, yang memiliki 18.000 tabung hampa. William Shockley, John Bardeen, dan Walter Brattain dari Bell *Laboratories* menciptak an transistor solid-state yang dapat mengubah pembesaran informasi elektronik. Ampex dari Redwood, California, membuat rekaman

video Rusia, yang merupakan satelit luar angkasa pertama (satelit buatan). Nasional. Aeronautika dan Astronautika

Pendaratan manusia pertama NASA di bulan dipandu oleh komputer mikro, yang berukuran 2 x 1,5 kaki, yang 3000 kali lebih kecil dari komputer ENIAC. Ted Hoff dari Intel *Corporation*. Konsumen mendapatkan keuntungan dari peningkatan kecepatan interaksi. Mereka akan memperoleh informasi tentang barang atau jasa yang ingin mereka konsumsi langsung dari penjual atau konsumen lain melalui forum atau *email*. [8]

5. Awal Prasejarah (s/d 3000 SM)

Pada awalnya teknologi informasi yang dikembangkan manusia pada masa ini berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal. Mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini mereka mulai melakukan pengidentifikasian benda-benda yang ada di lingkungan tempat mereka tinggal dan kemudian mereka lukis pada dinding-dinding gua, karena kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai bentuk awal komunikasi mereka pada masa ini. Perkembangan selanjutnya adalah diciptakan dan digunakannya alat-alat

[8] Defi Andriani Nasution, 'Empat Era Komunikasi Era Komunikasi Tulisan, Cetak, Teknologi, Dan Interaktif 4 Era Komunikasi', 2016.

yang menghasilkan bunyi dan isyarat, seperti kendang ,terompet yang terbuat dari tanduk binatang, atau isyarat asap sebagai alat pemberi peringatan terhadap bahaya.

6. Masa Sejarah (3000 SM s/d 1400-an M)

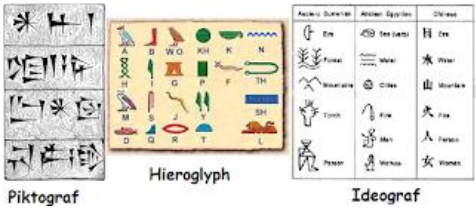

Gbr 4: Simbol

a. Masa 300 SM

Untuk pertama kali tulisan digunakan oleh bangsa Sumeria dengan simbol-simbol yang dibentuk dari pictograf sebagai huruf. Simbol atau huruf-huruf ini juga mempunyai bentuk bunyi yang berbeda (penyebutan), sehingga mampu menjadi kata, kalimat dan bahasa.

b. 2900 SM

Pengunaan huruf *hierogliph* pada bangsa Mesir kuno. Hierogliph merupakan bahasa simbol dimana setiap ungkapan diwakili oleh simbol yang berbeda. Ketika digabungkan menjadi satu akan mempunyai cara pengucapan dan arti yang berbeda. Bentuk tulisan dan bahasa *heirogliph* ini lebih maju dibandingkan dengan tulisan bangsa Sumeria.

c. 500 SM

Serat papyrus digunakan sebagai kertas. Kertas terbuat dari serat pohon papyrus yang tumbuh disekitar sungai Nil ini menjadi media menulis atau media informasi yang lebih kuat dan fleksibel dibandingkan dengan lempengan tanah liat yang sebelumnya digunakan sebagai media informasi.

d. 105 SM

Bangsa Cina menemukan kertas. Kertas ini dibuat dari serat bambu yang dihaluskan, disaring, dicuci, kemudian diratakan dan dikeringkan. Penemuan ini juga memungkinkan sistem pencetakan yang dilakukan dengan menggunakan blok kayu yang ditoreh dan dilumuri oleh tinta atau yang kita kenal sekarang dengan sistem cap.

7. Masa Modern

a. Tahun 1455

Mesin cetak yang menggunakan plat huruf terbuat dari besi yang dapat diganti-ganti dalam bingkai yang terbuat dari kayu dikembangkan untuk yang pertama kalinya oleh Johann Guntenberg.

b. Tahun 1830

Augusta Lady Byron menulis program komputer yang pertama di dunia bekerja sama dengan Charles Babbage menggunakan mesin Analytical-nya. Alat tersebut didesain mampu

memasukkan data, mengolah data, dan menghasilkan bentuk keluaran dalam sebuah kartu. Mesin ini dikenal sebagai bentuk komputer digital yang pertama walaupun cara kerjanya lebih bersifat mekanis daripada bersifat digital, 94 tahun sebelum komputer digital pertama ENIAC 1 dibentuk.

c. Tahun 1837

Samuel Morse mengembangkan telegraf dan bahasa kode Morse bersama Sir Wiliam Cook dan Sir Charles Wheatstone yang dikirim secara elektronik antara dua tempat yang berjauhan melalui kabel yang menghubungkan kedua tempat tersebut. Pengiriman dan penerimaan informasi ini mampu dikirim dan diterima pada saat yang hampir bersamaan waktunya penemuan ini memungkinkan informasi dapat diterima dan digunakan secara luas oleh masyarakat tanpa dirintangi oleh jarak dan waktu.

Pembahasan topik ini selesai ...

Tokoh-Tokoh
Ilmu Komunikasi

1. Muhammad Alwi Dahlan

Gbr 5: M A Dahlan

Muhmmad Alwi Dahlan adalah seorang tokoh politik Indonesia yang juga dikenal sebagai bapak ilmu komunikasi Indonesia. Alwi Dahlan pernah menjadi menteri penerangan pada masa Presiden Soeharto. Tahun 1961 ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di American University, Washington DC. Setelah itu Alwi Dahlan mengambil gelar Master of Arts dalam bidang ilmu komunikasi di Universitas Stanford pada tahun 1962. Tepat pada tahun 1967, ia meraih gelar doktor di Universitas Illinois, Amerika Serikat.

Pria kelahiran Padang ini sukses menjadi orang pertama di Indonesia yang memiliki gelar doktor ilmu komunikasi. Padahal saat itu masih banyak orang yang belum begitu paham mengenai komunikasi massa. Dahulu bidang komunikasi adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan baru dari Amerika Serikat yang memiliki pengertian dan definisi luas dari ilmu jurnalistik serta publikasi yang berkiblat pada Jerman. Tak heran masyarakat kita masih banyak yang belum memahami ilmu ini. Hal tersebut membuatnya dijuluki sebagai pakar dan guru besar komunikasi massa.

Saat menempuh sarjana di salah satu perguruan tinggi di Jakarta, Alwi Dahlan menghabiskan waktunya untuk menjadi aktivis di organisasi sosial dan bergabung dalam ikatan sarjana komunikasi Indonesia. Pada organisasi itu ia diberi kesempatan untuk menjadi ketua umum. Masih banyak organisasi lainnya yang ia ikuti seperti HIPIIS (Himpunan Indonesia untuk Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial) dan PERHUMAS (Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia). Karena belum adanya jurusan ilmu komunikasi pada saat itu, Alwi Dahlan beserta teman-temannya menyalurkan bakat menullisnya di penerbit kampus dan forum mahasiswa sebelum akhirnya mendirikan sendiri Ikatan Pers Mahasiswa Indonesia pada tahun 1958.

2. Harold Dwight Lasswell

Gbr 6: H D Lasswell

Harold Dwight Lasswell lahir pada tanggal 13 Februari 1902 dan meninggal pada tanggal 18 Desember 1978 pada umur 76 tahun. Dia adalah seorang ilmuwan politik terkemuka di Amerika Serikat dan seorang pencetus teori komunikasi. Dia juga adalah anggota dari Chicago School of Sociology dan seorang Profesor Chicago School of Sociology di Yale University. Selain itu dia juga adalah Presiden Asosiasi Ilmu Politik Amerika (APSA) dan Akademi Seni dan Sains Dunia (WAAS).

Menurut sebuah biografi yang ditulis oleh Gabriel Almond pada saat kematian Lasswell yang diterbitkan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Nasional pada tahun 1987, Lasswell

termasuk dalam peringkat inovator-inovator kreatif dalam ilmu-ilmu sosial di abad ke-20. Pada saat itu, Almond menegaskan bahwa "beberapa orang akan menegaskan bahwa ia adalah ilmuwan politik yang paling asli dan paling produktif di masanya." Bidang penelitian di mana Lasswell bekerja yaitu pentingnya kepribadian, struktur sosial, dan budaya dalam penjelasan fenomena politik. Di masa depan Ia akan tercatat menggunakan berbagai pendekatan metodologis yang kemudian menjadi standar di berbagai tradisi intelektual termasuk teknik wawancara, analisis isi, para-eksperimental teknik, dan pengukuran statistik.

3. David Kenneth Berlo

Gbr 7: D K Berlo

Berlo lahir tahun 1929. Ia merupakan salah satu mahasiswa generasi pertama di Program Doktor Komunikasi di bawah kepemimpinan Wilbur Schramm di Illinois. Berlo dikenal juga sebagai penemu program komuniaksi di Universitas Michigan yang banyak melahirkan doktor komunikasi. Berlo merupakan penulis buku teks komunikasi yang terkenal, The Process of Communication (1960). Buku ini mengajarkan model komunikasi SMCR; *Source-Message-Channel-Receiver*. Berlo mendasarkan rumusannya pada model komuniaksi yang dirumuskan Shannon, yaitu teori informasi dengan model matematikanya. Berlo menjadi mahasiswa program doktor yang dipimpin Wilbur Schramm di Illinois tahun 1953. Sebelumnya Berlo adalah mahasiswa Jurusan Matematika di Universitas Missouri. Berlo

kelak menjadi pimpinan di fakultas komunikasi yang dibuka di Universitas Michigan.

Model komunikasi SMCR Berlo memiliki 4 (empat) komponen atau elemen utama yang menyokong terjadinya proses komunikasi. Keempat elemen utama tersebut adalah sender/source atau pengirim pesan, message atau pesan, channel atau saluran komunikasi, dan receiver atau penerima pesan.

4. Claude Elwood Shannon

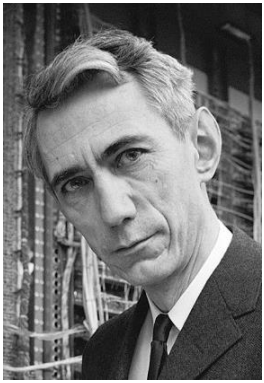

Gbr 8: C E Shannon

Shannon lahir pad a tahun 1916 di kota kecil Petosky, Michigan. Sejak kecil Shannon telah dikenalkan oleh ayahnya pada benda-benda elektronika, seperti radio. Shannon amat maju dalam memahami ilmu pengetahuan dan Matematika. Shannon mengambil dua bidang pendidikan pada tingkat sarjana di universitas Michigan; Jurusan Teknik Elektronika dan Matematika. Pada usia 21 tahun tepatnya tahun 1936 shannon mengambil master MIT dan telah menjadi asisten peneliti Vannevar Bush. Shannon menyelesaikan program doktornya pada jurusan matematika di MIT tahun 1940. Teori Informasi Shannon pertama kali di publikasikan tahun 1948 melalui Bell System Technical Journal. Sumbangsihnya terhadap komunikasi berupa teori informasi dengan model matematikanya.

5. Noam Chomsky

Avram Noam Chomsky (lahir di Philadelphia, Pennsylvania, Amerika Serikat, 7 Desember 1928; umur 82 tahun) adalah seorang profesor linguistik dari Institut Teknologi Massachusetts. Salah satu reputasi Chomsky di bidang linguistik terpahat lewat teorinya tentang tata bahasa generatif.

Kepakar annya di bidang linguistik ini mengantarkannya merambah ke studi politik. Chomsky telah menulis lebih dari 30 buku politik, dengan beragam tema. Dan sejak 1965 hingga kini, dia menjelma menjadi salah satu tokoh intelektual yang paling kritis terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Buku-buku bertema politiknya kerap dianggap terlalu radikal untuk diresensi atau ditampilkan media AS.

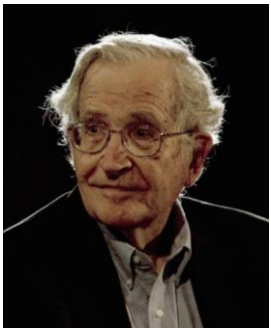

Gbr 9: N Chomsky

Selama lima dasawarsa ini, Chomsky telah menjalin kontrak secara langsung dengan lebih dari 60 penerbit di seluruh dunia dan sudah menulis lebih dari 30 buku bertema politik. Dan baris-baris kalimat dalam tulisannya muncul di lebih dari 100 buku, mulai dari karya ilmiah tentang linguistik, politik, hingga kumpulan kuliah, wawancara dan esai.

Noam Chomsky yang kemudian sering disebut Chomsky dikenal sebagai tokoh intelektual yang berani "melawan arus" mapan (atau istilah populernya sebagai antikemapanan), baik terhadap kalangan kolega yang disebut-sebutnya sebagai "pembebek garis resmi kebijakan Amerika Serikat" ataupun para elit pemerintahan di Amerika Serikat. Tulisan dan artikelnya serta

pendapatnya yang sering menyentakkan publik dan elit pemerintahan Amerika Serikat terutama dalam perspektif dia yagn berbeda seputar peran Amerika Serikat di berbagai tempat di dunia mulai dari Nikaragua, Amerika Tengah, Vietnam hingga Timur Tengah.

Pendapatnya yang sering berbeda dengan opini umum dan memberikan perfektif dan arti baru berbagai istilah dan peristiwa, mengundang serangan dari kalangan tertentu, dan pemahaman baru terhadap hal-hal yang tak terbayangkan sebelumnya pada kalangan lainnya. Semua gagasannya yang mengundang kalangan penentang dan pendukung selalu ditampilkan secara berbobot (powerfull).

6. Kurt Lewin

Kurt Lewin Zadek (9 Septe mber 1890 - 12 Februari 1947) adalah seorang psikolog Jerman-Amerika, yang dikenal sebagai salah satu pelopor modern sosial, organisasi, dan psikologi diterapkan.

Gbr 10: K Lewin

Pada tahun 1890, ia dilahirkan dalam sebuah keluarga Yahudi di Mogilno, Polandia (kemudian di County Mogilno, Provinsi Posen, Prusia). Dia adalah salah satu dari empat anak yang dilahirkan dalam sebuah keluarga kelas menengah. Ayahnya memiliki sebuah toko kelontong kecil dan pertanian. Keluarganya pindah ke Berlin pada tahun 1905. Pada 1909, ia memasuki Universitas Freiburg untuk belajar kedokteran, tetapi dipindahkan ke Universitas Munich untuk belajar biologi. Ia menjadi terlibat

dengan gerakan sosialis dan hak-hak perempuan sekitar saat ini Dia bertugas di tentara Jerman saat Perang Dunia I mulai.. Karena luka perang, ia kembali ke Universitas Berlin untuk menyelesaikan gelar Ph.D., dengan Carl Stumpf (1848-1936) supervisor tesis doktornya.

Lewin awalnya terlibat dengan sekolah psikologi perilaku sebelum mengubah arah dalam penelitian dan melakukan pekerjaan dengan psikolog dari sekolah psikologi Gestalt, termasuk Max Wertheimer dan Wolfgang Kohler. Dia juga bergabung dengan Lembaga Psikologi dari Universitas Berlin di mana dia mengajar dan memberi seminar di kedua filsafat dan psikologi . Lewin sering dikaitkan dengan Sekolah Frankfurt awal, berasal oleh sebuah kelompok berpengaruh dari sebagian besar kaum Marxis Yahudi di Institut Penelitian Sosial di Jerman. Tetapi ketika Hitler berkuasa di Jerman pada tahun 1933 anggota Lembaga harus bubar, pindah ke Inggris dan kemudian ke Amerika. Pada tahun itu, ia bertemu dengan Eric Trist, dari London Tavistock Clinic. Trist terkesan dengan teori dan melanjutkan untuk menggunakannya dalam studi tentang tentara selama Perang Dunia Kedua.

7. Herbert Blumer

Herbert Blumer lahir di St Louis, Missouri, pada tahun 1900. Ayahnya adalah seorang pekerja kabinet dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Pada 1928 ia menerima gelar doktor dari University of Chicago, di mana ia datang di bawah pengaruh akademik George Herbert Mead, WI Thomas, dan

Gbr 11: H Blumer

Robert Park. Setelah lulus ia menerima posisi mengajar di Universitas Chicago, di mana ia tetap sebagai profesor sampai 1952. Ia menghabiskan dua puluh tahun terakhir karir mengajar, 1952-1972, sebagai Ketua Sosiologi di University of California di Berkeley.

Blumer aktif di sepak bola profesional selama tujuh tahun, dianggap sangat sebagai penengah dalam negosiasi tenaga kerja, dan dilaporkan memiliki banyak hubungan dengan anggota adegan kejahatan terorganisir Chicago. Interaksionisme Simbolik : Perspektif dan Metode, yang paling berpengaruh dalam tulisan Blumer, diterbitkan pada tahun 1969 dan dijelaskan prinsip-prinsip utama dari teori sosiologis dan metodologi.

Karya sebelumnya-Nya termasuk Film dan Perilaku (1933) dan Film, Kenakalan, dan Kejahatan (1933). Sebuah kumpulan esai tentang organisasi sosial dan industrialisasi terbentuk dari perspektif interaksionisme sosial yang diterbitkan secara anumerta pada tahun 1990.

8. Paul Felix Lazarsfeld

Lazarsfeld lahir dan mengisahkan 30 tahun masa hidupnya di Wina. Lazaesfeld melihat ayahnya sebagai pengacara yang sangat miskin dan tidak sukses. Kehidupan lazarsfeld merupakan perpaduan antara dunia akdemik dan bisnis. Ibunya tidak memiliki p[endidikan formal, tetapi dikenal sebagai sebagai menulis buku how the woman experiences the male yang terbit di eropa tahun 1931. Lazarsfeld lazarsfeld

Gbr 12: P F Lazarsfeld

memperoleh bekal pendidikan yang memadai sebagaimana tipikal anak-anak kalangan menengah di Wina. Pada tahun 1925, dalam usia 24 tahun, lazarsfeld memperoleh gelar doctor dalam matematika terapan dari Universitas Wina. Lazarsfeld merupakan salah seorang pemikir dan ahli ilmu sosial eropa yang muncul pada awal PD II. Dia menyebut dirinya sebagai positivis eropa.

Lazarsfeld dikenal dengan lembaganya The Bureau of Applied Social Research yang banyak melakukan penelitian tentang radio dan surat kaba. Paul F. Lazarsfeld (1940) *communication Effect and the Erie Country Study* Paul Lazarsfeld dikenal dengan focus kajiannya pada efek media massa, dia juga dikenal sebagai ilmuan sosial yang menggunakan metodelogi kuantitatif dalam melakukan studi tentang perilaku pemilihan yang dikenal dengan Erie Country Study dalam pemilihan presiden. Dalam penelitian itu dia melihat bagaimana efek media massa dalam mempengaruhi perilaku pemilihan pemilihan presiden, penelitiannya tersebut menemukan bahwa media massa tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku pemilihan pada saat itu, kebanyakan pemilih sudah menentukan pilihan sebelum masa kampanye dimulai.

9. Wilbur Lang Schramm

Wilbur schramm mempunyai nama lengkap Wilbur Lang Schramm, seorang pekar komunikasi berparadigma positivistic dari Amerika Serikat. Beliau lahir di Marietta, yakni sebuah kota yang terletak di batas selatan ohio, yang diberi nama oleh penjajah prancis pada tanggal 5

Gbr 13: W L Schramm

agustus 1907 dan meninggal di Honolulu, Hawaii pada tanggal 27 desember 1987. Ayahnya adalah seorang pengacara di Marietta, yang membuka praktek legal yang menyedihkan. Ia meraih gelar A.B. dari Universitas Marietta (1928), A.M. dari Universitas Harvard (1930) dan Ph.D. dari Universitas Lowa (1932). Schramm mengajar bahasa inggris di Lowa (1935-1943), selain itu juga mendasari berdirinya American Prefaces sekaligus sebagai editornya. Menjadi pimpinan the lowa Writer's Workshop, bekerja di firm Harcourt Brace dan membantu di federal war information agencies. Beliau memimpin school of journalism di loa (1943-1947). Kemudian menjadi pimpinan program kajian komunikasi massa di Universitas Illinois, Universitas Hawaii. Beliau merupakan seorang penulis Produktif dan editor di American literature dan Mass Communication

10. Juergen Habermas

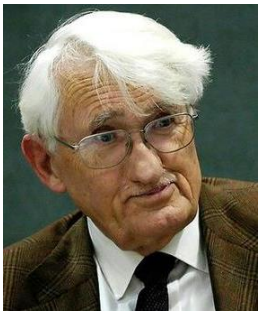

Gbr 14: J Habermas

Juergen hab ermas merupakan filsuf dan ahli teori social dari jerman. Habermas menawarkan pendekatan yang rasional dalam menentukan hal yang baik dan yang salah. Habermas merupakan tokoh kontemporer dari Frankurt School yang melahirkan Theory of Universal Pragmatics dan The Transformation of Society. Habermas juga terkenal dengan Technological Determinism-nya, yaitu pendekatan yang menyatakan bahwa teknologi adalah salah satu faktor terpenting penyebab perubahan social.

Hore

Pembahasan topik ini selesai ...

Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat

Dengan perkembangan teknologi yang menjadi sangat maju dan canggih, banyak aktivitas manusia yang bisa menjadi lebih efisien ketika dikerjakan dengan teknologi. Salah satunya adalah teknologi sebagai alat media massa. Teknologi dapat dijadikan sebagai media penyebaran informasi secara cepat dan luas, tanpa terbatas waktu dan tempat (selama ada fasilitas pendukung).

A. Apa itu Komunikasi Massa

Dalam buku "Komunikasi Massa" Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si (2016:1-3). menjabarkan mengenai komunikasi massa berbagai macam ahli. Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat,seperti yang dilansir Komala, dalam Karnilh, dkk. 1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicateed through a mass medium to a large number of people*).

B. Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut Elvinaro dan kawa-kawan terdiri delapan (Elvinaro,Lukiati,Siti,2004:7) diantaranya sebagai berikut:

1. Komunikator terlembagakan

   Karakteristik yang pertama adalah si pemberi pesan (komunikator), komunikasi massa harus dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang cukup kompleks.

2. Pesan bersifat umum

Pesan komunikasi massa bersifat umum. Pesannya dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Ini disebabkan karena komunikasi massa bersifat terbuka dan ditujukan untuk masyarakat luas.

3. Komunikan anonim dan heterogen

Dalam komunikasi massa, komunikator (pemberi pesan) tidak mengenal komunikannya (penerima pesan). Karena proses komunikasi tidak secara langsung tatap muka, melainkan menggunakan media massa. Yang dilakukan komunikator adalah mengelompokkan komunikan yang anonim tersebut; usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang ekonomi, budaya, agama, dll.

4. Menimbulkan keserempakkan

Komunikasi massa dengan daya penyebaran pesannya yang cukup luas dan bahkan tidak terbatas memiliki kelebihan, yaitu mampu memberikan informasi yang seragam dalam waktu bersamaan kepada komunikannya.

5. Mengutamakan isi daripada hubungan

Prinsip komunikasi adalah bahwa komunikasi mempunyai dimensi isi dan hubungan (Mulyana, 2009: 99). Sedangkan dalam konteks komunikasi massa, komunikator tidak harus mengenal dulu komunikannya seperti pada komunikasi antarpersona. Yang palling penting adalah

bagaimana pesan tersebut disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

6. Bersifat satu arah

Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikan aktif juga menerima pesan. Namun, keduannya tidak dapat melakukan dialog sebagaimana komunikasi antarpersona. Berarti komunikasi massa bersifat satu arah.

7. Stimulasi alat indera terbatas

Berbeda dengan komunikasi antarpersona yang dapat mengoptimalkan seluruh alat indra, komunikasi massa terbilang cukup terbatas. Penggunaan alat indra tergantung pada jenis media massa.

8. Umpan balik tertunda atau tidak langsung

Umpan Balik (Feedback) adalah faktor penting dalam proses komunikasi antarpersona, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Namun, komunikasi massa memiliki umpan balik yang tertunda (delayed). Hal tersebut dikarenakan prosesnya yang tidak secara langsung bertatap muka antara komunikator dan komunikan. Feedback dari komunikan dapat dilakukan menggunakan pesawat telepon, email, sms, dll (itu dikatakan tertunda atau tidak langsung).

C. Fungsi Komunikasi Massa

1. Pengumpulan informasi

Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini

dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2. Sosialisasi

Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

3. Motivasi

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupunjangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan 29 keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

4. Perdebatan dan diskusi

Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal.

5. Pendidikan

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

6. Memajukan kebudayaan

Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olah raga, permainan, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

7. Integrasi

Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.

D. Unsur Komunikasi Massa

1. Komunikator

   a. Pihak yang mengandalkan media massa dengan teknologi komunikasi modern, Sehingga dapat dengan cepat diakses oleh publik.

   b. Pihak yang berusaha memberikan jasa melalui penyebaran informasi dan Sekaligus menjadi agen perubahan dalam pemahaman, wawasan dan solusi-

Solusi dengan jutaan massa yang tersebar dimanapun tanpa diketahui dengan Jelas keberadaan mereka.

c. Pihak yang menjadi sumber informasi atau pemberitaan yang mewakili institusi Formal yang sifatnya mencari keuntungan dari penyebaran informasi itu.

2. Media Massa

Saluran/alat komunikasi dan informasi yang melakukan Penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal Pula.

3. Informasi (pesan).

Informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara Massal, bukan hanya informasi yang hanya dikonsumsi secara pribadi. Dengan demikian informasi massa adalah milik publik, bukan individu. Misalnya berita, iklan, Sinetron, film, dsb.

4. Gatekeeper

penyeleksi informasi. Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi Massa dijalankan oleh beberapa orang organisasi media massa, mereka inilah yang Akan menyeleksi setiap informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat. Bahkan Mereka memiliki kewenangan untuk memperluas atau membatasi informasi yang akan Disebarkan tersebut. Mereka adalah wartawan, editor, sutradara, dsb.

5. Khalayak (publik)

   massa yang menjadi tujuan dari penyebaran informasi dari media Massa. Mereka bersifat heterogen dan luas. [9]

6. Umpan balik

   Awalnya umpan balik bersifat tertunda namun dengan semakin Berkembangnya teknologi komunikasi, maka komunikasi interaktif dapat dilakukan Secara langsung melalui media massa.

E. Proses Komunikasi Massa

Proses komunikasi massa menurut Menurut McQuail (1999):

1. Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Jadi proses Komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala Yang besar, sekali siaran atau pemberitaan jumlahdan lingkupnya sangat luas Dan besar.

2. Proses komunikasi massa cenderung dilakukan melalui model satu arah yaitu Dari komunikator kepada komunikan atau media kepada khalayak. Interaksi Yang terjadi sifatnya terbatas.

3. Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris antara komunikator Dengan komunikan. Ini menyebabkan

[9] Heri Budianto, *Modul Sosiologi Komunikasi*.

komunikasi antara mereka berlangsung Datar dan bersifat sementara. Kalau terjadi sensasi emosional sifatnya Sementara dan tidak permanen.

4. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal atau non pribadi dan Anonim.

   Proses komunikasi massa juga berlangsung didasarkan pada hubungan Kebutuhan-kebutuhan di masyarakat. Misalnya program akan ditentukan oleh Apa yang dibutuhkan pemirsa. Dengan demikian media massa juga ditentukan Oleh rating yaitu ukuran di mana suatu program di jam yang sama di tonton oleh Sejumlah khalayak massa.

F. Proses Komunikasi Masyarakat

1. Komunikasi langsung

   Pada komunikasi langsung (tatap muka) baik antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok atau kelompok dengan masyarakat, maka pengaruh hubungan individu (interpersonal) termasuk di dalam pemahaman komunikasi ini.

   Komunikasi ini berkaitan dengan komunikasi kelompok yaitu yang merupakan proses sistematik dan terstruktur serta membentuk suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen sistemnya, seperti konteks komunikator, konteks pesan dan kontruksi ide, konteks pola interaksi, konteks situsional, konteks sikap-sikap individu

terhadap kelompok, dan konteks toleransi yang ada dalam kelompok itu sendiri.

2. Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. [10]

G. Jenis-Jenis Media Komunikasi Massa

No.	Jenis	Contoh
1	Cetak	Koran, majalah, buku
2	Elektronik	Tv, radio, video, film
3	Online	Sosial media, dll

Hore

Pembahasan topik ini selesai ...

[10] Eko Hartanto, 'Proses Komunikasi Dalam Masyarakat'.

Komunikasi sebagai Multidisiplin Ilmu

Komunikasi Sebagai Ilmu Yang Multidisiplin, yang dikarang oleh Prof. Dr. H. Hafied Cengara, M. Sc. Komunikasi dalam pertumbuhannya merupakan studi retorika dan jurnalistik yang berkaitan dengan pembentukan pendapat umum. Pada awalnya komunikasi dinilai oleh banyak pihak sebagai ilmu yang monodisiplin. Pengertian monodisiplin di sini melihat kedudukan ilmu itu berdiri sendiri dengan cirinya sendiri. Namun dengan perkembangan masyarakat yang begitu cepat dibidang genetika dan teknologi komunikasi telah membawa dampak kaburnya batas-batas kewenangan dan fungsi beberapa ilmu pengetahuan, sehingga ilmu yang tadinya monodisiplin menjadi multidisiplin.

Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin sejak dulu telah dikembangkan oleh banyak ilmuan yang berasal dari luar bidang komunikasi, misalnya John Dewey seorang Psikologi dan filsafat, Dewey menginginkan adanya sebuah surat kabar yang dapat mempublikasikan hasil-hasil riset ilmu pengetahuan serta memperbaiki masalah masalah sosial. Juga menurut Charles Hortom Cooley,seorang sosiologi, Cooley melihat bahwa proses komunikasi antar pribadi dengan orang tua dan kelompok masyarakat, sebagai basis sosiologi dari studi sosiologi.

Ilmu komunikasi banyak memiliki hubungan dengan disiplin ilmu lain sebagai berikut,

a. Filsafat
b. Psikologi
c. Sosiologi
d. Ilmu politik
e. Matematika
f. Elektronika
g. Kesusastraan

Hore

Pembahasan topik ini selesai ...

Dimensi-Dimensi Ilmu Komunikasi

Seluruh dimensi kehidupan manusia dipenuhi dengan komunikasi. Komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa berkomunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kepentingan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan. Melalui komunikasi sosial kita dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mental, kita belajar tentang makna cinta, kasih sayang, simpati, keintiman, rasa hormat, rasa bangga, iri hati, bahkan kebencian. [11]

Beberapa dimensi menurut Robbins & Timothy (2015):

1. Komunikasi arah atas

   komunikasi yang bertujuan untuk memberikan feedback kepada para atasan. Komunikasi ini digunakan untuk para karyawan melaporkan perkembangan mengenai pekerjaan, dan menyampaikan permasalahan yang sedang dialami oleh para karyawan. Para atasan juga sangat bergantung akan informasi-informasi yang diterima dari karyawan sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

2. Komunikasi arah bawah

   Komunikasi yang biasanya terjalin diantara manajer kepada karyawannya. Komunikasi ini digunakan manajer

[11] Yoyon Mudjiono, 'Komunikasi Sosial', 2012.

untuk dapat menentukan tujuan, memberikan perintah mengenai tugas dan pekerjaan, memberikan informasi kepada karyawannya mengenai kebijakan dan prosedur.

3. Komunikasi horizontal (lateral)

Komunikasi yang terjadi antara para anggota organisasi pada level yang sama. Komunikasi ini dapat menghemat waktu dan memfasilitasi untuk saling berkoordinasi. Komunikasi ini sering dilakukan agar para karyawan dapat saling bertukar informasi sehingga timbulnya kerjasama yang baik. [12]

Pembahasan topik ini selesai ...

[12] Djaja.

Media Komunikasi

A. Pengertian Media Komunikasi

Media berasal dari bahasa Latin yaitu kata Medium (media, jamak; medium, tunggal), artinya secara harfiah ialah perantara, penyampai, atau penyalur. Percakapan langsung antara dua orang di suatu ruangan atau di tempat tertentu lainnya, tanpa perantara apa-apa, disebut kegiatan komunikasi tanpa media. Mereka berbicara secara langsung dari mulut ke mulut.

Namun apabila kegiatan komunikasi itu dilakukan sambil masing-masing pihak menggunakan pengeras suara karena letaknya saling berjauhan, misalnya, mereka tidak lagi berkomunikasi tatap muka, tetapi sudah menggunakan media, dalam hal ini media pengeras suara: speaker. Seseorang yang berbicara melalui telepon, guru yang menggunakan slide, atau seseorang komunikator yang sedang melaksanakan tugasnya menyampaikan berbagai informasi pembangunan kepada masyarakat melalui siaran radio atau televisi adalah contoh-contoh komunikasi yang menggunakan media. Pengarang atau penulis juga termasuk yang berbicara melalui media cetak; surat kabar, majalah, buku, dan media cetak lainnya.

B. Jenis-Jenis Media Komunikasi

1. Menurut Karakteristik

a. Media Antarpribadi

Untuk hubungan perorangan (antarpribadi), maka media yang tepat digunakan ialah kurir (utusan), surat dan telepon. Kurir banyak digunakan oleh orang-orang dahulu kala untuk menyampaikan pesan. Di daerah-daerah pedalaman pemakaian kurir sebagai saluran komunikasi masih bisa ditemukan, misalanya melalui orang yang berkunjung ke pasar pada hari-hari tertentu, sopir oto yang dititipi pesan, pedagang antarkampung dan sebagainya.

b. Media Kelompok

aktivitas komunikasi yang melibatkan khalayak lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang banyak digunakan adalah media kelompok, misalnya rapat, seminar dan konperensi. Rapat biasanya digunakan untuk membicarakan hal-hal penting yang dihadapi oelh suatu organisasi. Seminar adalah media komunikasi kelompok yang biasa dihadiri oleh khalayak tidak lebih dari 150 orang. Tujuannya ialah membicarakan suatu masalah dengan menampilkan pembicara, kemudian meminta pendapat atau tanggapan dari peserta seminar yang biasanya dari kalangan pakar sebagai nara sumber dan pemerhati dalam bidang itu. Seminar biasanya

membicarakan topic-topik tertentu yang hangat dipermasalahkan oleh masyarakat.

c. Media Publik

Kalau khalayak sudah lebih dari 200-an orang, maka media komunikasi yang digunakan biasanya disebut media publik, misalnya rapat akbar, rapat raksasa dan semacamnya. Dalam rapat akbar, khalayak berasal dari berbagai macam bentuk, tapi masih mempunyai homogenitas, misalnya kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan kampung dan lain-lain. Dalam rapat akbar (public media) khalayak melihat langsung pembicara yang tampil di atas podium, bahkan biasanya sesudah mereka berbicara, mereka turun berjabat tangan dengan para pendenagr sehingga terjalin keakraban di antara mereka meski kadangkala pembicara tidak dapat mengidentifikasi satu persatu pendengarnya.

d. Media massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-lat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Karakteristik media massa:

1. Bersifat melembaga.
2. Bersifat satu arah.

3. Meluas dan serentak.
4. Menggunakan peralatan teknis dan mekanis.
5. Bersifat terbuka umum.

C. Fungsi Media Komunikasi

Ada beberapa fungsi media komunikasi sebagai berikut,

1. Pendidikan (educatif)
2. Sosial (Social)
3. Ekonomis (Economics)
4. Politis (Politics) dan
5. Agama (Religion)

Pembahasan topik ini selesai ...

CATATAN

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, Heri, *Modul Sosiologi Komunikasi*

Djaja, Edwin, 'Struktur Pertukaran Sosial Antara Atasan Dan Bawahan Di PT.Sirkulasi Kompas Gramedia Yogyakarta', 2013

Hartanto, Eko, 'Proses Komunikasi Dalam Masyarakat'

Maulana, Putra, 'Fenomena Belanja Melalui Situs Lazada.Co.Id', 2016

Mudjiono, Yoyon, 'Komunikasi Sosial', 2012

Murniarti, Erni, *Sejarah Komunikasi, Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi, Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi Dan Teori-Teori Komunikasi* (Jakarta, 2019)

Nasution, Defi Andriani, 'Empat Era Komunikasi Era Komunikasi Tulisan, Cetak, Teknologi, Dan Interaktif 4 Era Komunikasi', 2016

Sukmana, Ukun, 'Peran Rubrik Persib Mania Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung', 2017

Sutaryo, 'Ruang Lingkup Komunikasi', in *Sosiologi Komunikasi*, 2014

Winarsih, Binti, 'Aktivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Sebagai Pengguna Jasa Homeschooling', 2017

ilmu komunikasi

sekilas

Komunikasi, sebuah cara interaksi sesama manusia. Dunia semakin berkembang karena adanya pencarian ilmu pengetahuan dan penyebaran ilmu atau informasi.

scan
detail

2021